

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Paradigm penelitian kualitatif berupaya melakukan pengembangan penelitian dengan terus menerus serta memperluas pernyataan penelitian bahkan memunculkan berbagai pemikiran.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Ketertiban Umum Kota Batam, namun tidak semua bidang yang akan di teliti hanya berfokus pada bidang Tertib Jalur Hijau, Taman, dan Tempat Umum. Indikator yang digunakan dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Ketertiban Umum Penelitian ini adalah:

- a. Komunikasi, bagaimana sosialisasi tujuan dan manfaat kebijakan peraturan daerah tersebut dalam mengukur keberhasilan aspek komunikasi target grup.
- b. Sumberdaya, yaitu meliputi jumlah implementor yang memadai untuk mengimplementasikan kebijakan dan pemenuhan sumber-sumber terkait dalam pelaksanaan suatu program, serta adanya fasilitas pendukung yang dapat dipakai untuk melakukam kegiatan seperti kendaraan operasional Satpol pp dan sumberdaya staf anggota Satpol pp sebagai perangkat daerah yang ditugaskan Pemerintah Daerah.

- c. Disposisi, seberapa besar kemampuan yang dimiliki implementor dalam melaksanakan kewajiban dan komitmen yang dimiliki agar masyarakat merasakan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Struktur Birokrasi, yaitu berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan publik serta didukung oleh SOP yang menjadi pedoman bagi setiap implementor.

3.3 Sumber Data

pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari informan atau narasumber. Informan yang ditunjuk dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini:

1. Informan sudah benar memahami permasalahan, serta terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan penyampaian informasi secara spontan ketika menjawab suatu pernyataan.
2. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian .
3. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan yang menjadi sasaran penelitian.

4. Informan memberikan informasi yang jujur, tidak cenderung mengelolah terlebih dahulu serta relatife masih lugu ketika memberikan informasi.

Berdasarkan kreteria yang telah ditetapkan diatas, maka informan yang menjadi narasumber adalah:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Jabatan Informan	Nama Informan	Keterangan
1.	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Rudi Zulkarnain, S.Si	Satpol pp
2.	Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum	Imam Tohari, S.H., M.H	Satpol pp
3.	Kepala Bidang Ketertiban Umum	Hamsyimah	Dinas Sosial
4	Masyarakat	Bapak Ahmad	Pelanggar
5	Masyarakat	Bapak Edi	Pelanggar
7	Masyarakat	Febri Yuliani	Peneliti

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh berupa dokumen (arsip). Yaitu jurnal, buku, peraturan perundang-undangan, serta sumber arsip lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dari empiris guna membangun teori. Pengumpulan data ini dijelaskan Nasution (Sugiyono,2016:22 meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Memasuki lokasi penelitian (getting in)
- b. Berada dilokasi penelitian (getting along)
- c. Pengumpulan data (logging data)

Ada tiga macam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Wawancara mendalam, merupakan pertemuan langsung antara peneliti dan informan, untuk mendapat gambaran guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dan tidak dapat ditentukan melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan Satuan Polisi Pamong Praja di kota Batam maupun dari pihak luar yang terkait dengan penelitian ini.
2. Observasi, istilah diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan langsung antara aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian.
3. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen merupakan sumber data peneliti

dalam bentuk tulisan, gambar, foto sebagai bahan tambahan untuk penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara sedang berlangsung misalnya peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo yang pada akhirnya dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan menyusun struktur laporan akhir. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2016:246) mengembangkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini terdiri beberapa tahapan yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, mamfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran sevara keseluruhan atau bagian tertentu dalam penelitian.
- c. Verifikasi atau penyimpulan data Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.

3.5 Keabsahaan Data

Dalam penelitian ini, untuk menjamin derajat kepercayaan atau kebenaran, maka peneliti memakai uji keabsahan data sebagai berikut (Sugiono, 2016:270) uji keabsahaan data dalam penlitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kreadibilitas, Kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan:
 - a. Perpanjangan pengamatan dengan artian peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang perna ditemui maupun yang baru.
 - b. Menggunakan bahan referensi, hasil pengamatan yang didukung dengan gambar dan foto.
 - c. Triangulasi, teknik pengumpulan data dan waktu.
2. Uji Transferability, dalam menyusun laporan peneliti harus memberikan uraian yang jelas dan sistematis atas hasil penelitian tersebut.
3. Pengujian Depenability, Audit terhadap keseluruhan proses penelitian
4. Pengujian Komfirmability, menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah jalan Brigjen Katamso No.1 Kecamatan Sagulung Kota Batam-Kepulauan Riau. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di Kota Batam dari tahun 2018-2019 . Alasan pemilihan lokasi

penelitian ini adalah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang Implementasi perauran daerah nomor 16 tahun 2007 tentang kerertiban umum di kota Batam

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Oktober 2019 sampai dengnm Februari 2020.:

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2020	Feb 2020
1	Studi Pustaka	■				
2	Penyusunan Proposal	■	■			
3	Pengumpulan Data		■	■		
4	Pengolahan Data			■	■	
5	Analisa Hasil Penelitian			■	■	
6	Penyusunan Laporan				■	■
7	Penyerahan Laporan					■